

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat dari penelitian ini adalah:

1. Telah dilakukan modifikasi alat pemotong *jangek* skala rumah tangga dengan rata-rata dari P1 dan P2 berturut-turut didapatkan kadar air kulit *jangek* 61,6866% dan 62,1326%, kapasitas kerja efektif alat 34,453 kg/jam dan 116,226 kg/jam, kapasitas teoritis 39,450 kg/jam dan 129,712 kg/jam, efisiensi alat 87,334% dan 89,603%, rendemen pemotongan 97,4% dan 100%, persentase kehilangan hasil 2,6% dan 0%, ukuran potongan 74,2% dan 79%.
2. Alat pemotong *jangek* ini memiliki kapasitas efektif 2,62 kali lipat dibandingkan alat pemotong *jangek* secara semi mekanis.
3. Hasil dari pemotongan kulit *jangek* menggunakan alat ini dapat digunakan untuk pembuatan kerupuk *jangek*.
4. Berdasarkan perhitungan analisis ekonomi yang telah dilakukan maka didapatkan biaya pokok yang didapatkan kedua perlakuan berturut-turut adalah Rp 299/kg dan Rp 89/kg, sedangkan titik impas yang didapatkan untuk kedua perlakuan berturut-turut adalah 14.576,661 kg/tahun dan 47.404,967 kg/tahun.

### 5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian yang telah dilakukan adalah sebaiknya ada pengembangan untuk alat ini khususnya di bagian pisau pemotong, sebaiknya pisau pemotong ini dilakukan pengembangan supaya pada saat pemotongan kulit *jangek* dipotong berbentuk dadu hanya dilakukan sekali proses pemotongan saja.